

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian, penganalisaan dan pengelolaan data, maka langkah selanjutnya adalah memberikan kesimpulan dari hasil penelitian. Kesimpulan yang penulis peroleh adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor penyebab rendahnya konsentrasi anak dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Fiqih kelas IV di MI Adabiyah 1 Palembang ada dua faktor yaitu faktor eksternal dan faktor internal ada beberapa faktornya diantaranya adalah:
 - 1) Lingkungan sekolah seperti dalam kelas terlalu ribut atau suasana kelas yang kurang kondusif sehingga mengganggu konsentrasi anak pada saat pembelajaran berlangsung. Para pelajar kurang konsentrasi saat di sekitar ruang kelasnya terdengar gaduh. Kegaduhan ini diakibatkan karena siswa yang sedang bermain sepakbola, dan juga ada kegiatan panduan suara dan lain sebagainya.
 - 2) Lemahnya minat belajar anak, dan juga motivasi pada pelajaran.
 - 3) Perasaan gelisah, tertekan, marah, khawatir dan takut, perasaan seperti itu bisa membuat konsentrasi anak dalam belajarnya terganggu.
 - 4) Suasana lingkungan belajar yang berisik dan berantakan.
 - 5) bersifat pasif dalam belajar dan tidak memiliki kecakapan di alam cara-cara belajar yang baik.
2. Solusi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Dalam Belajar Fiqih Pada Anak Kelas IV MI Adabiyah 1 Palembang ialah dalam proses belajar mengajar tentu saja tidak dapat dipisahkan dari peran seorang guru. Oleh karena itu guru harus memiliki pengetahuan mengenai cara apa saja yang dapat dilakukan supaya para siswa tetap fokus dalam

mengikuti pelajaran, terutama cara membuat siswanya tetap berkonsentrasi dalam belajar. Hal-hal yang dapat dilakukan ialah:

- 1) Pastikan terlebih dahulu sebelum memulai proses belajar mengajar pastikan suasana kelasnya tenang, apabila sudah tenang, rapi barulah mengajukan pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari dengan begitu akan membangkitkan minat dan menumbuhkan kesadaran siswa untuk menguasai materi.
- 2) Membuat bahan pelajaran menjadi lebih menarik sehingga mudah dipahami oleh siswa dan juga memberikan contoh-contoh yang berkaitan dengan pelajaran yang sedang dibahas.
- 3) Disela-sela pembelajaran berlangsung berikan motivasi kepada siswa.
- 4) Menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut. Penulis mengharapkan dapat bermanfaat bagi semua pembaca terkhusus bagi seorang calon guru Madrasah Ibtidaiyah.

1. Konsentrasi belajar merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan guru pada saat kegiatan belajar mengajar di dalam kelas oleh karena itu hendaknya para pendidik meningkatkan konsentrasi belajar dan juga orang tua

dapat mendorong anaknya untuk belajar dengan fokus, karena dengan meningkatkan konsentrasi belajar maka akan menimbulkan sikap yang aktif dan kreatif dalam belajar.

2. Kepada guru khususnya guru bidang studi Fiqih hendaknya mengetahui bagaimana keadaan siswanya ketika berada di dalam kelas, dan bagaimana keadaan di dalam kelas ketika proses belajar mengajar berlangsung. Karena siswa seringkali merasa bosan ditengah-tengah pelajaran ketika guru menyampaikan materi pelajaran. Sudah pasti, guru harus memiliki pengetahuan bagaimana cara mengatasi kasus seperti itu. Ketika siswa bosan dalam mengikuti pelajaran, itu merupakan salah satu ciri bahwa siswa telah kehilangan konsentrasi belajarnya. Maka dari itu guru sebaiknya melakukan upaya untuk meningkatkan konsentrasi siswanya, agar siswa dapat mengikuti pelajaran dengan fokus dan siswa bisa dengan mudah menangkap materi yang diberikan.